## Irmawan Buka Sosialisasi Iklim untuk Petani di Aceh Besar

Category: Aceh

written by Maulya | 29/05/2024



ORINEWS.ID, Aceh Besar — Anggota Komisi V DPR RI, Irmawan meminta kepada pemerintah untuk memperluas pemahaman iklim kepada masyarakat nelayan dan petani di Aceh, agar produksi dan keselamatan kerja terjaga dari kondisi alam, dan waktu betul-betul tepat untuk melaut dan bertani.

Hal itu disampaikan Irmawan saat membuka kegiatan sosialisasi "Sekolah Lapang Iklim Tematik" yang digelar Stasiun Klimatologi Aceh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Aceh Besar bertajuk "Jaga Alam, Jaga Iklim, Jaga Kita", di Aula BPP Kuta Malaka, Samahani, Aceh Besar, Rabu (29/5/2024).

"Petani dan nelayan harus diberi Pemahaman iklim," lanjut Irmawan.

Sekolah Lapang Iklim Tematik merupakan sosialisasi memberi pemahaman pada petani untuk memprediksi iklim, agar waktu dan musim tanam bisa diprediksi sesuai alam.

Untuk itu, Irmawan yang didampingi Muhajir Ka Stasiun Klimatologi Aceh berharap pelatihan itu juga dilakukan pada nelayan dan petani di pantai timur, Barat Selatan, dan daerah pegunungan, karena banyak komoditi terbaik dari Aceh, seperti coklat, kopi, dan hasil pertanian lain.

"Kami di komisi V ikut akan memperjuangkan pemahaman iklim ini digelar secara luas," ujar Irmawan.

Sementara, Sekretaris Kopri BMKG Edison Kurniawan menjelaskan Aceh Besar adalah daerah penghasil padi terbesar di Aceh dengan lahan persawahan seluas 40.000 hektar, patut memahami kondisi iklim, apalagi sekarang ada pemanasan global. Memahami iklim lantaran penting memasuki musim tanam yang tepat, karena bila pridiksi alam kurang tepat dapat menurunkan hasil tanam, secara kualitas dan kuantitas bisa menurun.

"Berkembangkan hama penyakit disebabkan tidak berjalannya pola tanam yang baik, yang kemudian berpotensi mengancam daya tahan pangan kita," jelas Edison.

Kegiatan terbuat dihadiri peserta dari petani di Aceh Besar, Kepala Dinas Pertanian Aceh Besar Jakfar, Deputi Bidang Klimatologi BMKG yang di wakili oleh Sekretaris Dewan Pengurus Korpri BMKG Edison Kurniawan, Kordinator BMKG Provinsi Aceh Nasrol Aidil, Kepala Stasiun Klimatologi Aceh Muhajir, Kepala Stasiun Geofisika Aceh Besar Andi Azhar Rusdin, Kepala BSIP Aceh Firdaus, Kepala Dinas Pengairan Provinsi Aceh Ade Surya, Tokoh Masyarakat Aceh Besar Musanif, dan Forkopimcam Kuta Malaka, Camat, Kapolsek, serta Danramil. []